

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD GMIM 3 WOLOAN

Jeisi Riska Merdekawati Mentu

jeisimentu@unima.ac.id

Universitas Negeri Manado

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan yang berjumlah 7 orang yang terdiri 4 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Pada observasi awal terdapat 2 orang dengan persentase 28,5% yang ketuntasannya memenuhi, dan pada siklus I persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 4 orang dengan persentase 57,1%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 7 orang dengan persentase 100%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada produk. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV SD GMIM 3 Woloan.

Kata Kunci : *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam proses pendidikan di sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi

juga pada kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, kreatif, dan menghasilkan suatu karya. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan

salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam perkembangan kemampuan akademik dan komunikasi siswa sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut perlu dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa dalam situasi yang nyata dan bermakna.

Pada praktik pembelajaran, masih ditemukan kondisi ketika siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan lebih banyak menerima informasi dari guru. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dapat menyebabkan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi gagasan dan menghasilkan karya menjadi terbatas. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui suatu proyek yang menghasilkan produk atau karya. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, menyelesaikan, dan mempresentasikan hasil

pekerjaannya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Farhin, Setiawan, dan Waluyo (2023), misalnya, melaporkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan *Project Based Learning*. Penelitian Musdalifah, Tati, dan Asma (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam PTK dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV.

Penelitian yang lebih khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memperlihatkan hasil yang positif. Paramitha, Karmini, dan Raka (2025) melakukan PTK dalam dua siklus pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Depeha untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui PjBL. Sementara itu, Mandey, Liando, dan Ampow (2025) melaporkan bahwa penerapan PjBL pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD GMIM V Tomohon meningkatkan ketuntasan belajar dari 69,09% pada siklus I menjadi 88,77% pada siklus II.

Penelitian Rahmawati dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL melalui PTK dua siklus dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa PjBL

relevan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas IV SD GMIM 3 Woloan, ditemukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas yang melibatkan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "**Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD GMIM 3 Woloan.**"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena penelitian diarahkan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara langsung di kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Pola tersebut sejalan dengan penelitian PTK sebelumnya yang menerapkan empat tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan yang berjumlah 7 orang siswa terdiri dari 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Tahun ajaran 2025-2026 semester ganjil pada kurikulum Merdeka.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data penelitian dikumpulkan melalui:

1. **Observasi**, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
2. **Tes hasil belajar**, digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah tindakan pembelajaran.
3. **Dokumentasi**, digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, dan dokumen pembelajaran.

Penggunaan observasi dan tes sebagai teknik pengumpulan data juga digunakan dalam penelitian PTK berbasis pembelajaran aktif

sebagaimana ditunjukkan pada penelitian terdahulu.

TEKNIK ANALISIS

DATA

Analisis data hasil belajar dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan belajar. Rumus yang digunakan adalah:

$$PK = (T / Tt) \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase ketuntasan belajar

T = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

Tt = Jumlah seluruh siswa

Rumus persentase ketuntasan tersebut juga digunakan dalam penelitian PTK pada sumber yang dilampirkan. Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan apabila persentase ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Hasil Penelitian

Siklus I

1. Pelaksanaan siklus I diawali dengan tahap perencanaan. Peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan materi Bahasa Indonesia, LKPD, instrumen observasi, instrumen tes, serta merancang proyek yang akan dikerjakan siswa.
2. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran menggunakan sintaks *Project Based Learning*. Guru menyampaikan pertanyaan

atau permasalahan yang berkaitan dengan materi Bahasa Indonesia. Siswa kemudian diarahkan untuk menentukan proyek, menyusun langkah penyelesaian, mengerjakan proyek secara berkelompok, dan mempresentasikan hasilnya.

3. Pada tahap observasi terlihat bahwa sebagian siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran berbasis proyek. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami instruksi proyek, membagi tugas, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan

Tahap	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Siklus I	4 siswa	57,1%.	Belum mencapai indikator keberhasilan

pekerjaan tepat waktu.

Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mencapai **57,1%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 75%.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil tersebut, tindakan pada siklus I belum dapat dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah memberikan instruksi proyek secara

lebih sederhana dan sistematis, meningkatkan pendampingan kepada siswa, memberikan pembagian tugas yang jelas, meningkatkan kesempatan siswa untuk bertanya, serta memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil proyek.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan memperbaiki beberapa kelemahan yang ditemukan sebelumnya. Guru memberikan petunjuk proyek secara lebih jelas, memberikan contoh produk yang harus dihasilkan, membagi tugas siswa secara lebih terarah, serta memberikan bimbingan selama proses pengerjaan proyek.

Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka mulai mampu berdiskusi, menyampaikan pendapat, bekerja sama, menyelesaikan tugas, dan mempresentasikan hasil proyek. Guru juga lebih intensif melakukan pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar menjadi **95,9%**. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%.

Tabel. 2 Hasil Belajar Siklus II

Hasil siklus II menunjukkan

bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan.

Perbandingan Hasil Siklus 1 dan Siklus 2

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3 Persentase Ketuntasan belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Ketuntasan	Kriteria
Siklus I	57,1%	Belum tuntas secara klasikal
Siklus II	100%	Tuntas secara klasikal
Peningkatan	42,9%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 3, persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 42,9%, dari 57,1% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan. Peningkatan terlihat dari hasil siklus I yang mencapai 57,1% kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Pada siklus I, pembelajaran berbasis proyek belum berjalan secara optimal. Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam memahami langkah-langkah proyek dan menyelesaikan tugas. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar belum mencapai kriteria keberhasilan.

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan memberikan instruksi yang lebih jelas, meningkatkan pendampingan, memberikan pembagian tugas yang lebih terarah, dan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk berdiskusi serta mempresentasikan hasil proyek.

Penerapan PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat dalam proses merencanakan, mengerjakan, menyelesaikan, dan menyajikan sebuah proyek. Kondisi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses

Tahap	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Siklus II	7 siswa	100%	Mencapai indikator keberhasilan

pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Mandey, Liando, dan Ampow (2025) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar setelah

penerapan PjBL. Penelitian Paramitha, Karmini, dan Raka (2025) juga menggunakan dua siklus PTK untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui PjBL.

Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Rahmawati dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Dengan demikian, penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil karya siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan. Terlihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang pada siklus I mencapai 57,1%, kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 42,9%.

Penerapan PjBL juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif kepada siswa melalui kegiatan merencanakan, mengerjakan, menyelesaikan, dan

mempresentasikan proyek. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan menggunakan model *Project Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya ketika materi memungkinkan siswa menghasilkan suatu karya atau produk.

Guru juga perlu memberikan instruksi proyek secara jelas, melakukan pendampingan secara bertahap, mengatur pembagian tugas siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dengan model PjBL dapat dikembangkan dengan jumlah subjek yang lebih besar, materi Bahasa Indonesia yang berbeda, serta mengukur aspek lain seperti kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan kolaborasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Farhin, N., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan *Project*

Based Learning. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 132–136. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.144>.

Mahagia, F. A., Goni, A. M., & Rorimpandey, W. H. F. (2023). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1055–1066.

Mandey, S., Liando, M. R., & Ampow, H. K. (2025). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD GMIM V Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(5.D), 303–312.

Musdalifah, M., Tati, A. D. R., & Asma, N. (2023). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 96 Kalongkong. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3).

Paramitha, I. D. A. A., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2025). Penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap hasil

- belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 2 Depeha. *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 22(3). <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v22i3.798>.
- Rahmawati, N. A., Thahira, A. N., Nurjannah, Destrinelli, & Risdalina. (2025). Penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.26931>
- Rindengan, M., Korompis, F. R., & Karundeng, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas 5 SD Inpres Kinilow. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 1047.
- Sipayung, K. N. S., Nurraeni, Y., & Rosnaningsih, A. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar Negeri IV Tigaraksa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17087>.
- Siska, S., Subhanadri, S., & Habibie, Z. R. (2025). Peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning*. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Mentu, M. R. J. (2024). Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2).